BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai pengguaan kendaraan kendaraan bermotor bagi peserta didik di Kabupaten Purwakarta ini, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data yang diteliti pada waktu tertentu. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti disini menggambarkan serta memaparkan secara menyeluruh keadaan, kondisi dan peristiwa dari obyek kajian peneliti yaitu mengenai implementasi kebijakan penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik di Kabupaten Purwakarta, kemudian peneliti memberikan analisa terhadap hasil penelitian berdasarkan data-data obyektif di lapangan yang disusun secara sistematis.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknis pengumpulan data yang dilakukan melalui penganalisaan teori-teori yang terdapat dalam buku yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, yaitu mengenai implementasi kebijakan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber

kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Adapun sumber yang dimaksud adalah bersumber dari buku-buku tentang implementasi kebijakan, berita dari internet, dan juga sumber peraturan perundang-undangan yang relevan.

3.2.2 Studi Lapangan

Studi Lapangan yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan untuk mengetahui fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi mengenai implementasi kebijakan tentang penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik di Kabupaten Purwakarta, studi lapangan ini terdiri dari.

A. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi tanpa terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang mengenai implementasi kebijakan terkait penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik SMPN 1 Tegalwaru Kabupaten Purwakarta tanpa ikut dalam kehidupan informan.

B. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam. Peneliti dalam hal ini melakukan tanya jawab dengan informan yang mengetahui dan memahami mengenai mengenai implementasi kebijakan terkait penertiban penggunaan kendaraan bermotor ke sekolah bagi peserta didik di Kabupaten Purwakarta, tanpa menentukan pilihan jawaban terlebih

dahulu. Informan ini berasal dari aparatur maupun masyarakat pelaksana dan peserta didik sebagai pelaku yang membawa kendaraan bermotor ke sekolah.

C. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data dari catatan tertulis, catatan mata kuliah yang peneliti pelajari, berita cetak dan media masa yang berkaitan dengan Peraturan Bupati Nomor 46 tahun 2014 tentang pencegahan dan penanggulangan dan penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik di Kabupaten Purwakarta.

Pengumpulan data pada tahap awal dalam melakukan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari media cetak/elektronik yang mengandung data tentang permasalahan yang sedang peneliti lakukan. Peneliti telah dapat memperoleh berbagai informasi menyangkut data yang berhubungan dengan pencegahan dan penanggulangan dan penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik di Kabupaten Purwakarta.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* untuk aparatur Dinas Pendidikan, Lembaga Pendidikan yaitu SMPN 1 Tegalwaru, peserta didik di SMPN 1 Tegalwaru, dan masyarakat sebagai orang tua peserta didik yang memberikan fasilitas berupa kendaraan bermotor untuk pergi ke sekolah. Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan yang bersangkutan dengan kebijakan terkait penertiban penggunaan

kendaraan bermotor bagi peserta didik di SMPN 1 Tegalwaru Kabupaten Purwakarta. Adapun informan aparatur terdiri dari:

1. Informan yang berperan sebagai aparatur Dinas Pendidikan karena beliau merupakan orang yang paham dan mengerti tentang penelitian yang peneliti angkat. Adapun informan aparatur sebagai berikut:
    a) Staff Bidang Pengembangan Karakter Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, karena dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi mengenai karakter dari peserta didik yang masih melanggar aturan terkait penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik.
    b) Staff Pelaksana Dinas Pendidikan Kabupaten yang menjalankan dan mengawasi terkait implementasi kebijakan penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik.
2. Informan sebagai Guru SMPN 1 Tegalwaru, karena beliau merupakan orang yang paham dan mengerti, terkait adanya peserta didik yang membawa kendaraan bermotor ke sekolah. Adapun informan guru SMPN 1 Tegalwaru sebagai berikut :
    a) Kepala Sekolah SMPN 1 Tegalwaru, karena dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi terkait penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik ke sekolah.
    b) Staff Guru Kesiswaan SMPN 1 Tegalwaru, karena beliau dianggap mengetahui dan paham terkait masih adanya pelanggaran yang

disebabkan oleh peserta didik dalam penggunaan kendaraan ke sekolah.

3. Informan masyarakat sebagai pendukung jalannya suatu kebijakan terkait penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik ke sekolah. Adapun informan masyarakat dalam penelitian ini yaitu:
    a. Peserta Didik sebagai pelanggar kebijakan terkait penggunaan kendaraan bermotor ke sekolah.
    b. Orang tua peserta didik sebagai orang yang memfasilitasi putra atau putri mereka, dengan memberikan izin membawa kendaraan bermotor ke sekolah.

Penentuan kategori tersebut dirasa perlu dilakukan guna mempermudah peneliti dalam mendapatkan data objektif yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam menganalisis data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan artinya data diproses terlebih dahulu. Menurut model Miles & Huberman (dalam Sugiono, 2012:246), ada tiga unsur dalam kegiatan proses analisa data yakni:

1. Reduksi data, yaitu dengan cara proses pemilihan, penyederhanaan terhadap data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan

data di lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang tersebar. Setiap data yang dipilih disilang melalui komentar dari informasi yang berbeda untuk menggali informasi dalam wawancara dan observasi. Masyarakat merupakan informan lain yang peneliti butuhkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Penyajian data, yaitu menyaring data-data yang dianggap penting tentang implementasi kebijakan terkait penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik, untuk diolah lebih sistematis sehingga dapat dianalisa langsung pada pokok permasalahan. Data-data tersebut hasil dari proses observasi di lapangan, serta wawanara dengan para informan. Penyajian data ini, dilakukan peneliti untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami mengenai implementasi kebijakan.
3. Penarikan kesimpulan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah pada setiap tahap sebelumnya. Selaras dengan mekanisme logika pemikiran deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum kepada rumusan kesimpulan yang bersifat khusus terkait implementasi kebijakan penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik di Kabupaten Purwakarta.

3.4 Uji Keabsahan Data

Teknik dalam melakukan peneletian terkait penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik di Kabupaten Purwakarta ini, yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2009:330) Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk menegmbangkan validitas data yang diperolehnya. Ketepatan data tersebut tidak hanya tergantung dari ketepatan memilih sumber data dan teknik pengumpulannya, tetapi juga diperlukan pengembangan validitas datanya. Pengembangan validitas data penelitian berupa teknik trianggulasi.

Trianggulasi merupakan cara paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Menurut Patton (dalam Moleong 2009:330) menyatakan bahwa ada empat macam teknik trianggulasi, yaitu:

1. Trianggulasi data/ triangulasi sumber (*data Triangulation*)
2. Trianggulasi metode (*method triangulation*)
3. Triangulasi penelitian (*investigator triangulation*)
4. Trianggulasi teori (*theory triangulation)*

Penelitian ini, digunakan triangulasi data atau sumber. Dalam Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber data, yang tersedia selain objek wawancara yang telah disebutkan diatas. Sumber yang diperoleh dari yang satu,

bisa teruji kebenaranya bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain.

Triangulasi data merupakan metode yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi yang dilakukan penulis adalah melalui wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan observasi terlihat (*participant, observation*) dokumen tertulis. Dari penjelasan di atas maka penelitian ini meneliti dokumen tertulis berupa file dokumen Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, juga melakukan wawancara dengan staf Dinas Pendidikan, dan Staff sebagai Guru di SMPN 1 Tegalwaru dalam pelaksanaan implementasi kebijakan terkait penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik ke sekolah. sehingga peneliti dapat menganalisis kembali hasil penelitian di lapangan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian terkait implementasi kebijakan penertiban penggunaan kendaraan bermotor bagi peserta didik di Kabupaten Purwakarta ini, yaitu di Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta yang beralamat di Jl. Surawinata No. 30A Kab. Purwakarta. email: disdikpora_pwk@yahoo.co.id Telp. 0264-200947 dan lingkungan SMPN 1

Tegalwaru yang beralamat di Kp. Simpang Rt/Rw 1/1 Desa Batutumpang Kec. Tegalwaru Kab. Purwakarta.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	WAKTU KEGIATAN	2017					
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR
1	Tahap Awal Penelitian						
	Pengajuan Judul						
	Observasi Awal						
	Studi Pustaka						
	Bimbingan UP						
	Seminar UP						
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian						
	Pengumpulan Data						
3	Tahap Akhir Penelitian						
	Penyusunan Skripsi						
	Sidang Skripsi						